



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Bagikan Enam Ribu Porsi, Solo Belum Jalan

- Hari Pertama Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis
- Kementerian Komdigi Siapkan Aplikasi Monitoring

SURABAYA - Hari pertama pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) berlangsung lancar di sejumlah daerah kemarin. Ribuan porsi makanan dibagikan kepada siswa, ibu hamil,

menyusui, dan balita.

Di Sidoarjo, paket makanan didistribusikan dalam dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan di SDN Larangan, Candi ■

Baca Sidoarjo... Hal 11



WALI ENAKNYA. Karita Dwi (kanan), siswa kelas I, bersiap menyantap makanan bergizi gratis bersama teman-temannya di SDN Larangan, Sidoarjo, kemarin (6/1). Total ada 438 siswa di sekolah tersebut yang kemarin mendapat makanan bergizi gratis.

ANGGER BONDAN JAWA POS

Jawa Pos



LOETFI/DUTA

Plt. Bupati Sidoarjo Subandi tinjau jalan rusak di Desa Junwangi Kec. Krian Senin (6/1/25)

Pemkab Gerak Cepat Tangani Jalan Rusak di Junwangi, Krian

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA), bergerak cepat untuk menangani keluhan warga terkait kerusakan jalan di Desa Junwangi, Kecamatan Krian.

Jalan tersebut mengalami kerusakan parah akibat aktivitas pengurangan lahan untuk pembangunan perumahan.

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyoroti pentingnya memastikan setiap proyek pembangunan memenuhi persyaratan teknis dan perizinan yang berlaku. Ia menekankan bahwa pembangunan harus mengutamakan kepentingan masyarakat dan tidak mengorbankan lingkungan.

"Kerusakan jalan seperti ini

mengganggu aktivitas warga dan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi. Kami mendorong semua pihak untuk memastikan pembangunan mendukung kesejahteraan bersama," ujar Subandi Senin (6/1/25)

Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk menjaga kualitas infrastruktur demi kenyamanan warga dan mendukung peningkatan investasi di Sidoarjo.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menyebutkan bahwa pengurangan lahan dilakukan tanpa rekomendasi teknis dari pihaknya. Ia meminta pelaksana untuk menghentikan pengurangan dan segera memperbaiki jalan agar tidak merugikan masyarakat.

"Kami sudah meminta pelak-

sana menghentikan pengurangan hingga proses perbaikan jalan selesai. Pelaksana juga harus mengurus surat rekomendasi teknis dan memberikan jaminan perbaikan berupa deposito sebagai bentuk tanggung jawab," ujar Dwi pada Senin (6/1/25).

Dwi menegaskan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memperbaiki jalan sebelum melanjutkan proyek pengurangan. Hingga kini, pelaksana telah menghentikan aktivitasnya dan diberi batas waktu satu minggu untuk menyelesaikan perbaikan jalan.

"Jika dalam waktu yang ditentukan pelaksana tidak bertindak, kami akan mengirimkan surat peringatan. Komitmen ini penting demi melayani kebutuhan masyarakat," tambahnya. • Loe



Forkopimda Sidoarjo meninjau makan bergizi gratis.

Forkopimda Sidoarjo Tinjau Pembagian Makan Bergizi Gratis di Sekolah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA Ribuan porsi makan bergizi gratis (MBG) sebagai program Presiden Prabowo Subianto mulai dibagikan di sejumlah sekolah Kabupaten Sidoarjo, Senin 6 Januari 2025.

Makan bergizi gratis tersebut diangkut dari Dapur Sistem Pangan dan Gizi (SPPG) Sidoarjo

yang berlokasi di bekas Asrama Kompi Senapan B Yonif 516 Larangan. Untuk kemudian dibagikan ke sekolah-sekolah.

Hadir meninjau pembagian makan bergizi gratis di SMPN 1 Candi dan SDN Larangan jajaran Forkopimda Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo

pun turut hadir di lokasi.

Dalam pelaksanaan program tersebut, saat ini total ada enam dapur umum yang akan digunakan untuk memasak di lahan milik TNI AD di Sidoarjo.

"Hari ini ada sembilan sekolah dan satu posyandu. Bersama Forkopimda Sidoarjo kami pastikan program makan bergizi gratis di wilayah kami berjalan lancar," ujar Dandim

0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, program makan bergizi gratis semoga dapat menunjang kebutuhan gizi siswa-siswi di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

"Kami cek langsung mulai dari dapur umum di Isekiakan Kodim 0816 Sidoarjo sampai dengan distribusi ke sejumlah sekolah

hari ini, syukurlah berjalan lancar dan pihak sekolah antusias terhadap program pemerintah pusat ini," katanya.

Pembagian makan bergizi gratis dari pemerintah di SMPN 1 Candi disambut baik kepala sekolah, Hari Kristanto. Melalui perhatian pemerintah akan pemenuhan gizi, diharapkan dapat mewujudkan generasi yang cerdas dan sehat. (md/rus)

Pemkab Renovasi Puluhan Bangunan SD-SMP Tahun Ini

Pekan Ini Perbaiki SDN Sidodadi yang Plafonnya Ambrol

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo memastikan SDN Sidodadi yang Jumat (3/1) lalu plafonnya ambrol segera diperbaiki. Rencana perbaikan bakal dimulai pekan ini.

Kemarin (6/1), Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran mengecek kondisi sekolah tersebut. Dia melihat langsung ruang kelas VA yang plafonnya ambrol. Subandi juga berkomunikasi dengan Kepala SDN Sidodadi Anita Wanodiya Kurnia.

Berdasar tinjauannya, Subandi menilai, plafon yang runtuh diakibatkan pemasangan struktur *galvalume* yang kurang sempurna. Akibatnya, saat terkena tetesan air hujan, plafon mudah ambrol karena tidak tertahan sempurna. "Ada struktur baja ringan yang terpasang kurang sempurna. Ini harus segera diperbaiki," tegasnya.

Pekan ini rencananya perbaikan bisa mulai dilakukan



2024

- Perbaikan di 23 SDN
- Perbaikan di 10 SMPN
- Tambahan perbaikan 13 sekolah rusak dari perubahan anggaran keuangan

Rencana 2025

- Perbaikan pada 78 SDN
- Perbaikan pada 33 SMPN

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo

ADIT/JAWA POS

menggunakan belanja tidak terduga (BTT). Pihaknya juga sudah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo untuk mengecek kondisi bangunan lainnya sebagai antisipasi. Termasuk di sekolah lain. "Untuk bangunan perpustakaan yang rusak nanti sekalian diperbaiki," katanya.

Bahkan, TK Dharma Wanita Sidodadi yang menempel dengan bangunan SDN juga akan direnovasi. "Bangunannya juga butuh pemajaan. Nanti sekalian biar direnovasi," ujarnya.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana dan Prasarana Dinas Dikbud Sidoarjo Indar Hidayanti

mengatakan, pihaknya sudah melakukan survei dan berencana memperbaiki segera lewat BTT. "Tetap kami akan kaji lebih lanjut penyebab kerusakannya sehingga bisa diantisipasi," katanya.

Menurut dia, perbaikan sekolah di Sidoarjo sudah terprogram. Pihaknya sudah memerinci sesuai kategori prioritas perbaikan. Hasilnya, puluhan sekolah, baik SD maupun SMP, akan diperbaiki tahun ini. Jumlah tersebut sesuai hasil survei dari dinas yang dilakukan sebelumnya dengan melibatkan para kepala sekolah. "Totalnya puluhan sesuai kondisi sekolah yang mendesak butuh perbaikan," katanya. (uzi/fal)

Afvoer Bulubendo Mampet Picu Banjir di Sukodono

SIDOARJO - Hujan yang masih mengguyur Kota Delta kembali memicu banjir. Kali ini, sejumlah RT di Desa Panjunan dan Masangan Wetan di Kecamatan Sukodono tergenang air. Meski tak masuk rumah, air menggenangi halaman rumah warga dan menghambat aktivitas.

Penyebab banjir adalah melubernya afvoer Bulubendo di desa tersebut yang terhubung dengan Desa Masangan Wetan. Sungai tidak mampu menampung pembuangan air hujan yang turun setiap hari.

Kemarin (6/1) Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran meninjau kondisi banjir lokasi tersebut. "Kondisi sungainya tersumbat, banyak sampah. Apalagi, di bagian jembatan banyak sampah yang tersangkut karena kondisinya juga rendah," ungkapnya.

Berdasar hasil sidak, Subandi menilai jembatan di lokasi tersebut butuh ditinggikan.

"Nanti ditinggikan. Kami sudah instruksikan kepada dinas agar nanti dipasang *u-ditch* dengan lebar 7 meter biar tidak mengganggu aliran air," paparnya.



SATPOLAIRUD POLRESTA SIDOARJO

JAGA KESELAMATAN: Anggota Satpolairud Polresta Sidoarjo mengingatkan nelayan di Jabon untuk memperhatikan kondisi cuaca saat melaut.

Angin Kencang, Pohon Tumbang

Hujan deras dan angin kencang kemarin (6/1) siang mengakibatkan sebuah pohon di Jalan Raya Juanda, Desa Sedati Agung, Sedati, tumbang. Seorang pengendara motor mengalami luka-luka karena kejadian tersebut.

Pohon dengan tinggi mencapai lima meter lebih itu roboh dan menutup jalan arah ke Terminal 2 Bandara Juanda. "Kejadiannya jam 13.30. Tim reaksi cepat BPBD Sidoarjo langsung turun ke lapangan," kata Kepala BPBD Sidoarjo Mustain Baladan.

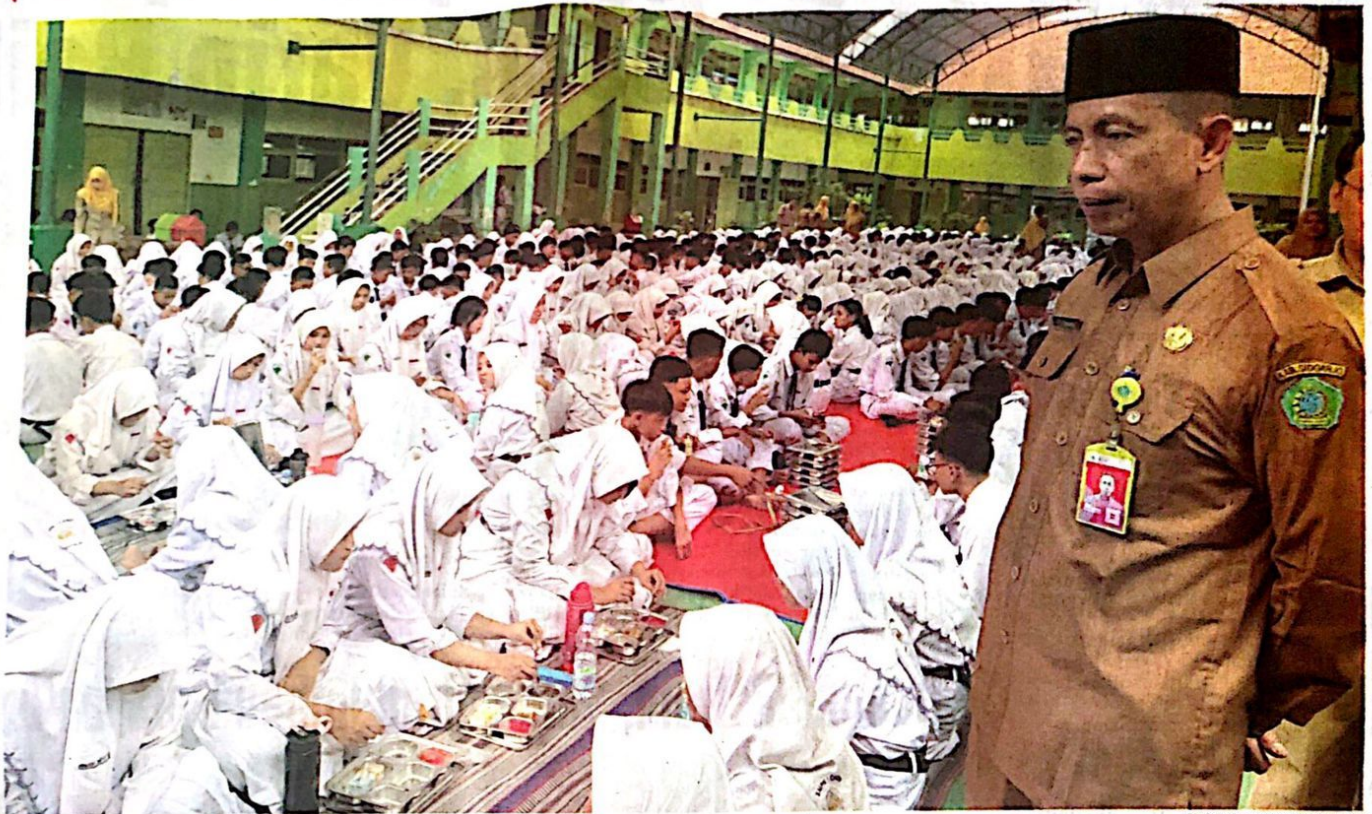
Pemotor yang tertimpa pohon diketahui bernama Achmad Rinaldi, warga Rungkut, Surabaya. Mustain mengatakan, korban mengalami luka-luka. "Sudah dievakuasi juga ke RS Sheila Medika," ujarnya. Sedangkan motor korban, Yamaha N-Max, rusak di bagian badan.

Patroli di Pesisir

Satpolairud Polresta Sidoarjo mendatangi sejumlah nelayan wilayah pesisir Kecamatan Jabon untuk memberikan imbauan kamtibmas. Hal itu terkait dengan perkiraan BM-KG Juanda bahwa akan terjadi cuaca ekstrem. "Ini mulai puncak musim hujan juga. Cuaca ekstrem sangat berpotensi. Kami imbau agar waspada," kata Kasatpolairud Kompol Ludwi Yarsa Pramono. "Jika memang cuaca tidak bersahabat bisa ditunda dulu melaut," imbuhnya. (uzi/eza/fal)



CEK LAPANGAN: Inspeksi Subandi (tengah) di afvoer Bulubendo. Saat ini kondisi sungai tersumbat karena banyak sampah.



PERDANA: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilaksanakan di SMPN 1 Candi dan SDN Larangan 1 berlangsung lancar.

Program Makan Bergizi, 6 Ribu Porsi Dibagikan untuk Siswa



SD hingga SMA

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi dimulai pada Senin (6/1). Sebanyak 6.003 paket makan bergizi didistribusikan ke beberapa sekolah di Kabupaten Sidoarjo oleh Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan dan Gizi (SPPG).

PANTAUAN Radar Sidoarjo di lokasi menuntun

bahwa pendistribusian dilakukan dalam dua gelombang: gelombang pertama pada pukul 08.30 dan gelombang kedua pada pukul 12.00.

Dapur satu mendistribusikan 3.000 porsi makanan bergizi ke 10 lokasi, di antaranya delapan SD, dua SMP, 50 ibu hamil, dan 263 balita.

Sementara itu, dapur dua membagikan 3.003 porsi ke delapan lokasi, termasuk tiga TK, satu SD, satu SMP, tiga SMA, 11 ibu hamil, 167 balita, dan 44

ibu menyusui.

Adapun rinciannya: SDN Larangan I: 438 porsi, SMPN 1 Candi: 1.047 porsi, TK Kartika: 22 porsi, MA Al Mu-

awanah: 177 porsi, TK Darma Wanita: 30 porsi, TK Madina: 13 porsi, SMK Dian Candi: 35 porsi, SMA Muhammadiyah Sidoarjo: 1.150 porsi.

Pt Kepala SDN Larangan I Candi, Syamsu Pudji Rahayu, menjelaskan bahwa pembagian dilakukan di dalam kelas dengan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Umi Wahyu Purwanti, Mahasiswi Program Sarjana Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Taman Tara, Ruang Terbuka Hijau Baru, di Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dalam konteks urbanisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan ruang terbuka hijau menjadi semakin mendesak. Pembangunan Taman Tara dapat dianggap sebagai langkah positif dalam meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau di Kabupaten Sidoarjo.

Penambahan taman baru ini, memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas lingkungan, menyediakan ruang rekreasi dan mendukung keseimbangan ekosistem perkotaan.

Kehadiran Taman Tara ini dilatarbelakangi keinginan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) menghadirkan ruang terbuka hijau yang lebih atraktif dibandingkan Taman pendahulunya, Taman ASEAN.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo.

Jika berbicara Taman Tara, ya lokasinya memang di Taman ASEAN. Di Desa Pagerwojo Kecamatan Rudu-

ran. Tepat di tikungan Jalan KH. Ali Mas'ud. Nama 'Tara' dipilih, karena sangat merepresentasikan tujuan diadakannya taman ini.

Diambil dari bahasa Sansekerta, yang berarti keselamatan dan kebahagiaan, mencerminkan harapan agar taman ini menjadi tempat yang memberikan kedamaian dan kebahagiaan bagi pengunjung. Khususnya anak-anak.

Memiliki luas sekitar 4.400 meter persegi, dilengkapi dengan wahana pendukung seperti prosotan, jungkat-jungkit, air mancur, dan kolam ikan, menjadikan Taman Tara sebagai destinasi favorit bagi keluarga yang ingin menikmati waktu bersama di ruang terbuka hijau. Sebagai surga, juga rumah kedua bagi anak dan keluarga.

Dengan menyediakan ruang bermain berbasis alam, taman ini diharapkan dapat mengembalikan anak-anak pada aktivitas alami yang mendukung perkembangan fisik dan mental mereka. Sebagai bagian dari pengelolaan dan pengawasan, DLHK perlu memasang sistem CCTV untuk memantau penggunaan taman serta mengevaluasi perilaku masyarakat dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau.

Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberadaan RTH dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga fasilitas yang telah disediakan, sehingga keberlanjutan taman dapat terjamin.

Sebagai wahana rekreasi, taman yang menghabiskan dana pembangunan Rp 2,9 miliar dari APBD dan dikerjakan CV Indah Flower tersebut, juga berfungsi sebagai simbol keberhasilan pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas publik yang ramah lingkungan. Meningkatkan indeks kebahagiaan.

Namun, di balik keberhasilan tersebut, terdapat tantangan dalam pengelolaan dan pemeliharaan taman yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk aspek administrasi publik yang efisien dan responsif.

Tantangan Perawatan dan Pemeliharaan

Meskipun pembangunan taman baru adalah langkah progresif, perhatian terhadap perawatan taman-taman yang sudah ada sebelumnya tetap menjadi tantangan signifikan. Sumber daya yang terbatas, seperti anggaran dan tenaga kerja, dapat menjadi hambatan dalam menjaga kondisi taman yang telah dibangun. (cat/rus)

42 Ekor Sapi Terjangkit PMK



“ Kami akan memperketat pengawasan lalu lintas hewan karena sebagian besar kasus disebabkan oleh sapi yang berasal dari luar daerah, ”

Eni Rustianingsih
Kepala Dispaperta Sidoarjo

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) terus memantau kesehatan hewan di wilayahnya. Dalam periode November hingga Desember 2024, sebanyak 42 ekor sapi tercatat terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Kepala Dispaperta Sidoarjo, Eni Rustianingsih, menyatakan bahwa hampir seluruh daerah di Jawa Timur memiliki kasus sapi terinfeksi PMK. Namun, jumlah 42 ekor sapi yang terjangkit di Sidoarjo tergolong kecil.

“ Kami akan memperketat pengawasan lalu lintas hewan karena sebagian besar kasus disebabkan oleh sapi yang berasal dari luar daerah, ” ujar Eni.

berasal dari luar daerah, ujar Kabid Produksi Peternakan Dispa-
perta Sidoarjo, Tony Hartono, menje-
laskan bahwa pihaknya telah berko-
ordinasi dengan Dinas Peternakan
Jawa Timur untuk menangani kasus
ini. Tim Medik dan Paramedik
Veteriner Dispaperta Sidoarjo terus
melakukan pengobatan simtomatis
terhadap sapi yang terjangkit.

“Kami telah melakukan langkah
penanggulangan dan pemberantasan
virus PMK sesuai prosedur agar tidak
menyebarkan ke ternak lain,” kata Tony.

Dispaperta juga mempersiapkan
vaksinasi terhadap ternak sehat di
wilayah yang terancam, dengan
target cakupan minimal 70 persen.
Namun, ketersediaan vaksin dari
pemerintah pusat terbatas, sehingga
Dispaperta Sidoarjo mengalokasikan
anggaran dari APBD untuk membeli
vaksin secara mandiri.

“Saat ini kami telah menyiapkan
pembelian vaksin menggunakan
APBD Sidoarjo agar vaksinasi dapat
segera dilakukan,” tambah Tony.

CS Dipindai dengan CamScanner

● Ke Halaman 10

Cuaca Ekstrem, Satpolairud Imbau Nelayan untuk Tetap Waspada



ANTISIPASI: Sat Polairud Polresta Sidoarjo melakukan patroli rutin dan berdialog dengan nelayan terkait cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini.

SEDATI-Cuaca ekstrem yang melanda beberapa wilayah di Sidoarjo menjadi perhatian serius Satuan Polisi Air dan Udara (Satpolairud) Polresta Sidoarjo. Tidak hanya mengantisipasi potensi kecelakaan di darat, kepolisian juga meningkatkan pengamanan di wilayah perairan melalui patroli rutin.

Patroli tersebut dilakukan untuk memberikan rasa aman kepada para nelayan di tengah kondisi cuaca yang tidak menentu.

"Patroli rutin kami lakukan, terutama saat cuaca ekstrem, untuk memastikan keselamatan nelayan di wilayah perairan Sidoarjo," ujar Kasat Polairud Polresta Sidoarjo, Kopoludwi Yarsa Pramono, Senin (6/1).

Kopoludwi menambahkan, cuaca ekstrem sering menjadi tantangan besar bagi nelayan. Oleh karena itu, selain patroli, pihaknya juga memberikan edukasi dan imbauan kepada nelayan agar selalu berhati-hati saat melaut.

"Kami meminta nelayan untuk meningkatkan kewaspadaan, tidak hanya terhadap cuaca buruk, tetapi juga potensi kriminalitas di perairan. Jika menemukan gangguan keamanan, segera laporkan kepada kami," tegasnya.

Salah satu nelayan, Agus, mengungkapkan bahwa patroli yang dilakukan Satpolairud Polresta Sidoarjo sangat membantu dan memberikan rasa aman saat melaut.

"Patroli ini membuat kami merasa lebih tenang, terutama ketika cuaca sedang tidak bersahabat," tuturnya.

Melalui patroli rutin dan edukasi kepada nelayan, Satpolairud Polresta Sidoarjo berharap dapat meminimalkan risiko kecelakaan maupun gangguan keamanan di wilayah perairan. (gun/vga)



200 Warga Sawotratap Gedangan Terima Sertifikat PTSL Awal Tahun 2025

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

200 warga Desa Sawotratap kecamatan Gedangan menerima Sertifikat Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di awal tahun 2025. Jumlah ini baru sebagian dari total 961 warga pemohon di desa tersebut.

Ketua PTSL Desa Sawotratap, Arif Adi Susanto mengatakan, sertifikat yang dibagikan ini telah dalam pengurusan sejak Januari 2024.

"Alhamdulillah, sejak pengurusan di Januari 2024, akhirnya selesai kini bisa diserahkan kepada warga, tahun baru penuh berkah," ucapnya Kamis (2/1) siang.

Ia menjelaskan pembagian di hari ini, dilakukan secara bertahap, mengikuti keputusan Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Lebih lanjut, ia menyampaikan beberapa poin penting dalam kepemilikan sertifikat PTSL yang mempunyai beberapa manfaat.

"Dengan PTSL, masyarakat memiliki kepastian hukum atas kepemilikan tanah. Sertifikat tanah menjadi bukti sah kepemilikan yang dapat mencegah konflik agraria," jelasnya.



Selain itu, menurutnya, PTSL mengurangi konflik tanah. Hal ini karena dengan tanah yang terdaftar dan bersertifikat, sengketa tanah antara masyarakat, pemerintah, atau pihak lain dapat diminimalisir.

"Tidak hanya itu, juga bisa digunakan untuk peningkatan nilai ekonomi. Sertifikat tanah dapat digunakan sebagai agunan untuk memperlancar pinjaman atau modal usaha, sehingga membantu masyarakat meningkatkan taraf hidupnya," ujarnya.

Ia mengungkapkan, dengan sertifikat PTSL, dengan terdapatnya tanah secara lengkap, pemerintah dapat menggunakan data tersebut untuk perencanaan pembangunan yang lebih baik, seperti pembangunan infrastruktur. Hal ini tentu

memper memudahkan pemerintah dalam pengelolaan data pertanahan, serta menciptakan sistem yang lebih tertib dan transparan.

"Saya berharap program ini dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendapatkan sertifikat tanpa biaya tinggi, sehingga lebih adil dan inklusif," ujarnya.

Sementara itu, salah satu penerima sertifikat PTSL warga RW 10 Desa Sawotratap, Anang Sarwadi mengungkapkan rasa syukurnya karena telah menerima sertifikat PTSL di awal tahun.

"Alhamdulillah, awal tahun 2025 sudah menerima sertifikat PTSL, jadi makin semangat, insyaallah hal-hal baik yang terjadi di awal tahun senantiasa mengikuti. Saya sangat bersyukur dan senang sekali, yang ditunggu-tunggu sejak bulan Januari 2024 dengan mekanisme bertahap yang dilakukan oleh pihak BPN Sidoarjo akhirnya terlaksana, berkah untuk warga," pungkasnya. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Biaya Haji Ditetapkan Rp 89,4 Juta

Sambungan dari hal 1

Dari besaran ongkos haji itu, beban yang ditanggung calon jemaah haji (CJH) atau biaya perjalanan ibadah haji (bipih) ditetapkan Rp 55.431.750 per jemaah. Atau mengalami penurunan Rp 614.420 dari bipih 2024 yang ditetapkan Rp 56 jutaan per jemaah.

Nantinya setoran pelunasan untuk masing-masing jemaah haji berbeda-beda di tiap embarkasi. Marwan mengatakan, formulasi pelunasan jemaah adalah total bipih dikurangi setoran awal pendaftaran haji Rp 25 juta per jemaah. Kemudian, dikurangi lagi dengan tabungan *virtual account* (VA) di rekening haji masing-masing jemaah.

"Informasi dari BPKH (Pa- dan Pengelola Keuangan

Haji), besaran VA jemaah haji sekitar Rp 2,1 juta sampai Rp 2,2 juta. Tergantung lama dia mengantre," katanya. Jadi, bisa dibuat hitungan sederhana, jemaah sudah memiliki tabungan sekitar Rp 27 juta di rekeningnya. Besaran pelunasannya nanti tinggal menyesuaikan selisih dengan BPIH sesuai embarkasi setempat.

Marwan menjelaskan, tahun ini nilai manfaat atau subsidi yang digunakan untuk mengurangi beban biaya haji Rp 33,978 juta per jemaah. Dengan total penggunaan nilai manfaat Rp 6,831 triliun. Jumlah penggunaan nilai manfaat ini mengalami penurunan Rp 1,368 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp 8,2 triliun.

Dengan kata lain, subsidi

yang dikeluarkan BPKH untuk haji tahun ini lebih sedikit dibandingkan tahun lalu. Sebab, terdapat perubahan proporsi antara biaya langsung dari jemaah dan nilai manfaat. Tahun ini ditetapkan proporsinya adalah 62 persen biaya haji ditanggung jemaah dan 38 persen subsidi. Tahun lalu proporsinya adalah 60:40.

Marwan berharap semakin turunnya penggunaan nilai manfaat dana haji bisa mewujudkan rasa keadilan. Sebab, dengan penggunaan nilai manfaat dana haji yang berkurang, uang hasil investasi yang dibagikan ke seluruh jemaah tunggu semakin besar. Ujungnya, rekening VA masing-masing jemaah tunggu bisa bertambah lebih maksimal. (wan/c19/oni)

Jawa Pos

Lusa, Bupati dan Wabup Terpilih Ditetapkan

SIDOARJO – Penetapan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih hasil Pilkada 2024 bakal dilakukan Kamis (9/1). KPU Sidoarjo sudah menerima surat terkait keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa tidak ada sengketa di Sidoarjo.

Komisioner KPU Sidoarjo Haidar Munjid mengatakan, kemarin (6/1) pihaknya menerima surat dari KPU RI. KPU RI menerima bukti Buku Registrasi Perkara Konstitusi (BRPK) dari MK bahwa untuk Pilkada Sidoarjo tidak ada sengketa. "Aturannya, tiga hari setelah BRPK maka ditetapkan. Kami jadwalkan penetapan bupati dan wakil bupati



”Mengacu Perpres No 80 Tahun 2024, pelantikan bupati dan wakil bupati Sidoarjo nanti 10 Februari 2025.”

Haidar Munjid

Komisioner KPU Sidoarjo

Sidoarjo terpilih pada 9 Januari,” katanya kemarin.

Rencananya, penetapan bakal dilakukan di aula KPU

Sidoarjo di Jalan Cemengkalang pada pukul 09.30 WIB. ”Nanti bakal dihadiri oleh pasangan calon, partai pengusung, forkopimda, OKP, maupun ormas,” jelasnya.

Haidar menyebutkan, persiapan awal penetapan bupati-wakil bupati terpilih sudah dilakukan dalam rapat koordinasi bersama. Dalam waktu dekat, rapat persiapan teknis juga bakal dilakukan.

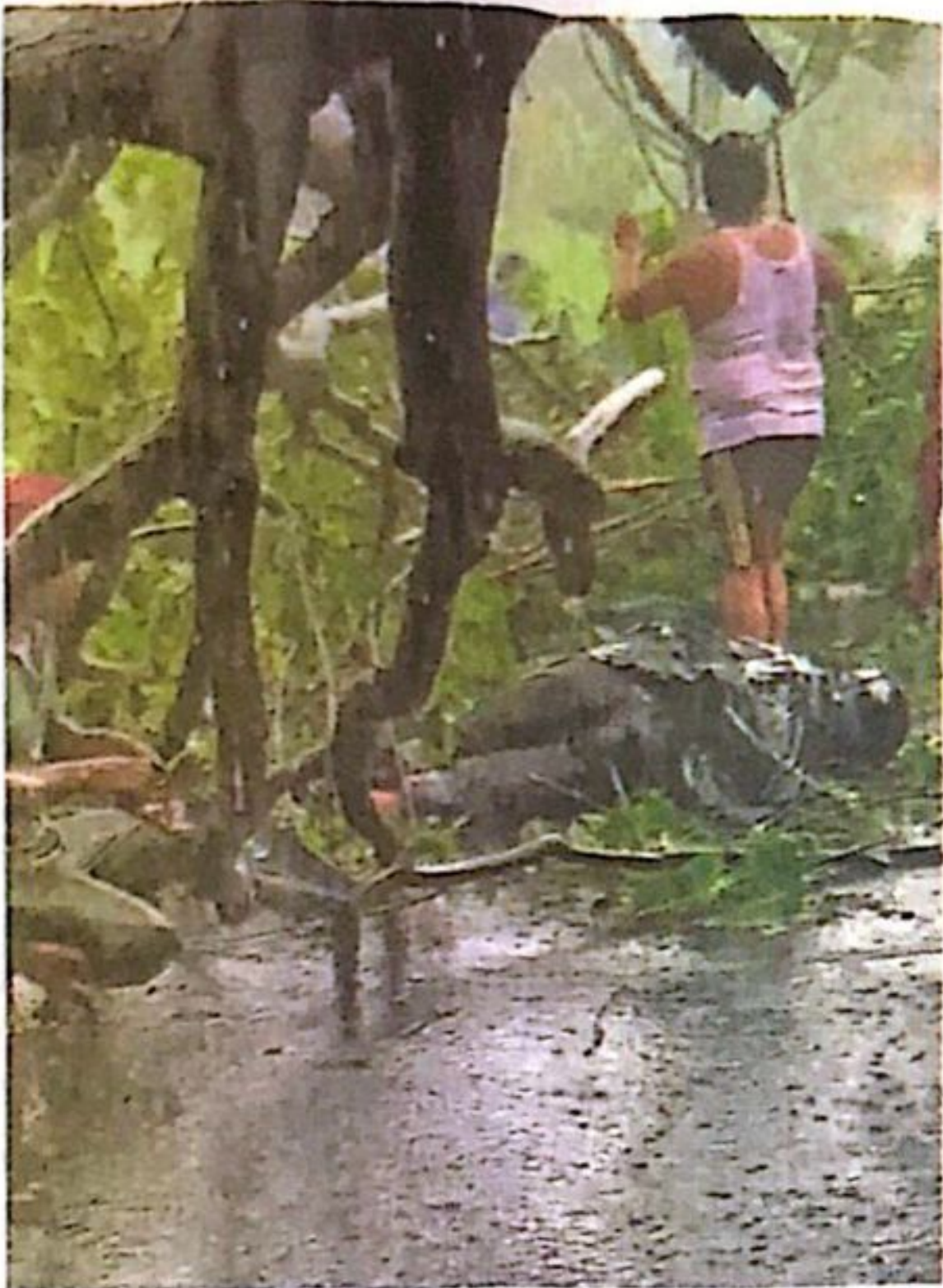
Setelah penetapan, lanjut dia, pelantikan akan dilakukan sesuai rencana, yakni bulan depan. ”Mengacu pada Perpres No 80 Tahun 2024, pelantikan bupati dan wakil bupati Sidoarjo nanti 10 Februari 2025,” ujarnya. (uzi/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IST

HUJAN: Proses evakuasi pohon tumbang yang menimpa pengendara motor.

Pohon Tumbang di Jalan Raya Juanda Timpa Pengendara Motor

SEBUAH pohon jenis sono tumbang di Jalan Raya Juanda, tepatnya di Desa Sedati Agung, Kecamatan Sedati, pada Senin (6/1) siang. Pohon tersebut menimpa seorang pengendara motor yang melintas, menyebabkan korban mengalami luka-luka.

Batang pohon yang cukup besar juga menutup sebagian ruas Jalan Raya Juanda, mengakibatkan lalu lintas tersendat selama proses evakuasi. Saat itu kondisi sedang hujan deras.

Kepala BPBD Sidoarjo, Mustain Baladan, menyatakan bahwa pohon yang tumbang sempat menghalangi arus lalu lintas di kawasan tersebut.

“Satu orang pengendara motor, Fakhri Achmad Rinaldi (28), warga Surabaya, mengalami luka ringan

● Ke Halaman 10



Dipindai dengan CamScanner



ARJUNA
NUSANTARA NEWS.COM



News

Berita

Daerah

Politik

Bisnis

Hukum &

Dua Desa di Sedati Akankah Berkolaborasi Perangi Sampah Liar

Redaksi 3 Min Baca
6 Januari 2025





Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Dua Desa di Sedati akankah berkolaborasi perangi sampah liar. Setelah adanya pemberitaan oleh beberapa media online, seorang warga usaha kuliner di daerah Kalanganyar didapati membuang sampah disungai. Sehingga Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo turut beres-beres:

Menutup SDN Sidodadi Yang Rusak Ak...

Urungkan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ARJUNA
NUSANTARA NEWS.COM



News

Berita

Daerah

Politik

Bisnis

Hukum &

bersuara.

Marjati dari bagian penyuluh lingkungan (DLHK) hadir ke Pemerintah Desa setempat serta Ghofirin sebagai staf pembangunan dari Kecamatan Sedati untuk klarifikasi ke Kades Kalanganyar dan Kades Tambak Cemandi hadir dengan awak media, Senin (6/1/2025) di kantor balai desa.

Irham Taufik sebagai Kepala Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati menjelaskan bahwa adanya pembuangan sampah sembarangan disungai yang dilakukan salah satu pengusaha kuliner yang ada di daerah Kalanganyar Jl. Tambak Cemandi itu sebenarnya bukan warga Kalanganyar melainkan yang diketahui adalah warga desa Tambak Cemandi.

Saya berharap Pemerintah Tambak

Cemandi lebih peduli untuk mengawasi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

usaha disitu. Karena sungai itu menaiki

Tambak di wilayah Kalanganyar. Yang sangat dirugikan sebenarnya adalah wilayah Kalanganyar. Karena air dari sungai itu masuk terutama ke tambak kalisodo dan kalidalem.

"Kami juga kesulitan mau mengelola



ARJUNA
NUSANTARA NEWS.COM



News

Berita

Daerah

Politik

Bisnis

Hukum &

"Kami juga kesulitan mau mengelola wilayah disitu karena melewati Tambak Cemandi, sebenarnya juga ada tekanan dari lembaga desa," Ungkapnya.

Irham juga menyarankan juga untuk menemui Pemdes Tambak Cemandi supaya lebih peduli pada warga yang punya usaha disitu supaya tidak membuang sampah di sungai, pintanya.

Sementara Ghofirin sebagai staf pembangunan Kecamatan Sedati, menyampaikan intruksi dari Pak Camat untuk 16 desa sekecamatan baru terlaksana ada 12 TPS yang aktif, di desa Kalanganyar baru 50% yang tertangani. Jadi kami mengelola sampah di Tempat Penaelolaan

Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R) sampah perbulannya terkumpul 46,8 kg. Desa Tambak Cemandi sendiri belum mengelola sampah, otomatis sampahnya di buang ke sungai atau di pinggir jalan.

“Kami sebagai orang Kecamatan mau edukasi setiap desa bersama Ibu Marjati selalu mendampingi kalau ada permasalahan sampah”.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ARJUNA
NUSANTARA NEWS.COM



News

Berita

Daerah

Politik

Bisnis

Hukum &

Kami juga punya program satu rumah satu bak sampah, satu desa satu TPST, kalau sampah itu sudah tertangani oleh KSM atau BUMDes tidak bakalan orang membuang sampah sembarangan.

Begitu juga Khoirudin Kades Tambak Cemandi, menyampaikan bahwa dulu ada program bak-bak sampah ada didepan rumah dan sudah dilakukan. Tetapi sampah selalu ada, ketika air pasang dari laut itu ternyata membawa dampak seperti sampah-sampah mengalir ke tempat yang paling rendah .

“Ada kejadian setelah saya melihat youtube dan pemberitaan kemarin,saya sebagai Kepala desa merasa tidak nyaman,melihat kondisi seperti itu,walaupun yang membuang sampah warga kami atau bukan”.

Pemdes Kalanganyar, musyawarah sehingga untuk mengatasi sampah-sampah, dan seterusnya biar ada solusinya, pungkask Khoirudin

Sementara Marjati dari DLHK Sidoarjo dari



ARJUNA
NUSANTARA NEWS.COM



News

Berita

Daerah

Politik

Bisnis

Hukum &

bagian penyuluh lingkungan menyikapi persoalan adanya pembuangan sampah liar antara warga Kalanganyar atau Tambak Cemandi, kami ikut bantu memediasi antara Pemdes Kalanganyar dan Pemdes Tambak Cemandi, kalau memang benar wilayahnya Kalanganyar kita bantu untuk warganya supaya ikut membuang sampahnya ke TPS3R Kalanganyar.

Tambak Cemandi selama ini memang baru dibangun TPS3R dari anggaran APBDes, kita akan mengejar dan segera untuk beroperasional TPS3R nya nanti dibantu dari tim Kecamatan wilayah Sedati.

Harapan kedepan supaya sampahnya bisa segera dikelola dengan baik dan tidak ada

lagi sampah liar, pungkas Marjati.

.

Post Views: 112

Tag:

Akankah

Di Sedati

Dua desa

Perangi

Sampah liar

Sidoarjo

Topik:

Dua Desa di Sedati akankah berkolaborasi perangi sampah liar





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Home > Peristiwa

Tanpa Sosialisasi, Pendirian Tower Diatas TKD Simpang Diprotes Warga

by Radar Jatim — 7 Januari 2025



Pembanguna menara telekomunikasi diatas TKD Simpang terus berjalan, meskipun sempat diprotes warga.



Dipaparkan oleh Subbag Pers dan Hubungan Masyarakat Sekretnat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO (RadarJatim.id) - Pada Kamis

(02/01/2025) lalu sekelompok orang warga

(02/01/2025) lalu, sekelompok orang warga Desa Simpang melakukan aksi penolakan terhadap pembangunan tower atau menara telekomunikasi yang berdiri diatas Tanah Kas



Desa (TKD) Simpang, Kecamatan Prambon.

Aksi penolakan warga dilakukan karena tidak adanya transparansi dari Pemerintah desa (Pemdes) Simpang maupun pemilik menara telekomunikasi yang menyewa lahan TKD tersebut.

“Tidak pernah ada sosialisasi dari Pemerintah Desa (Simpang, red) maupun perusahaan menara kepada warga yang masuk dalam radius terdampak. Tiba-tiba saja dibangun,” kata salah satu warga Desa Simpang yang tidak mau disebutkan namanya.

Ia mengungkapkan bahwa sebelum pembangunan menara itu dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi, tiba-tiba saja warga yang rumahnya berada di radius terdampak diberikan uang tali asih sebesar Rp 500 ribu.

“Mendadak dikasih uang sebesar Rp 500 ribu, tanpa penjelasan apapun . Dan cuma bilang

tali asih, padahal kami menolak,” ungkapnya.

Sementara itu, Abdul Kamim selaku Kepala Desa (Kades) Simpang membantah bahwa pembangunan menara telekomunikasi di atas TKD tersebut dilakukan tanpa adanya sosialisasi terlebih dahulu.

“Itu tidak benar. Sudah kami lakukan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

sosialisasi kepada warga sebelum pelaksanaan pembangunan menara itu dilakukan,” kata Kades Abdul Kamim saat dikonfirmasi RadarJatim.id di Kantor Desa Simpang, Senin (06/01/2025).

Ia juga membantah bahwa ada aksi penolakan yang dilakukan oleh warga Desa Simpang terkait pembangunan menara telekomunikasi diatas TKD tersebut.

“Tidak ada protes dari warga, cuma miskomunikasi saja,” tambahnya.

Diterangkan oleh Abdul Kamim bahwa penyewaan TKD kepada perusahaan telekomunikasi untuk pembangunan menara itu, sudah melalui rapat desa yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Simpang.

TKD itu disewakan kepada perusahaan telekomunikasi selama tiga tahun kedepan dengan nilai sewa sebesar Rp 17 juta setiap tahunnya, atau total Rp 51 juta selama tiga

“Uang sewa itu akan kami gunakan untuk pemeliharaan kantor desa, disumbangkan ke masjid dan pemeliharaan sekolah TK (Taman Kanak-kanak, red) Dharma Wanita yang lokasinya di sebelah menara tersebut,”

terangnya



“Uang sewa itu akan kami gunakan untuk pemeliharaan kantor desa, disumbangkan ke masjid dan pemeliharaan sekolah TK (Taman Kanak-kanak, red) Dharma Wanita yang lokasinya di sebelah menara tersebut,” terangnya.

Dalam pasal 9 Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo nomor 34 tahun 2018 tentang peraturan pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) Sidoarjo nomor 8 tahun 2017 tentang penyelenggaraan dan retribusi pengendalian menara telekomunikasi.

Bahwa pembangunan menara telekomunikasi seharusnya dan wajib dilakukan sosialisasi kepada warga yang berada di radius terdampak sesuai ketinggian menara, karena hal tersebut merupakan salah satu syarat administrasi yang harus dipenuhi dalam rangka izin pendirian menara telekomunikasi.

(mams)

Related Posts



Bupati Gresik Minta ASN Tingkatkan Layanan Kepada Masyarakat

by Radar Jatim ⌚ 6 JANUARI 2025 💬 0

